

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia disebut sebagai negara agraris dikarenakan banyak masyarakatnya yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Indonesia memiliki sektor pertanian yang beranekaragam yang terdiri dari beberapa subsektor pertanian meliputi tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, tanaman kehutanan, perikanan, dan peternakan. Daerah Jawa Barat dikenal sebagai sentra tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura ini terdiri dari tanaman sayuran (*olerikultura*), tanaman hias (*florikultura*), tanaman buah-buahan (*frutikultura*), dan tanaman obat-obatan (*biofarmaka*).

Wilayah Kabupaten Bandung merupakan salah satu sentra tanaman hortikultura di Jawa Barat yang mana banyak masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani. Komoditas yang dihasilkan beranekaragam jumlahnya disetiap tahunnya. Salah satu perusahaan di Bandung yang bergerak di bidang usaha tanaman hortikultura adalah Serenity Farm. Komoditas utama yang dimiliki oleh Serenity Farm adalah tomat *beef*. Kegiatan proses produksi tomat *beef* ini disortir berdasarkan *grade* AB, *grade* C, dan *grade* CN yang sebagaimana ditunjukkan Gambar 1. Serenity Farm memiliki standar jual produk agar komoditas yang perusahaan jual dapat diterima oleh pelanggan. Kegiatan sortasi dan *grading* tomat *beef* diperlukan sebelum proses pengemasan di *packing house*.



Gambar 1 Tomat *beef* grade AB, C, dan CN pada Serenity Farm tahun 2022  
Sumber: Serenity Farm (2022)

Tomat *beef* digrading berdasarkan 3 kelas yaitu, pertama *grade* AB adalah kualitas tomat terbaik yang dihasilkan dari tanaman tomat *beef* saat panen sehingga menjadi permintaan utama dari pelanggan *supermarket* dan *restaurant*. Spesifikasi dari tomat *beef* grade AB ini adalah memiliki berat 150 gram sampai 400 gram, masih terdapat cupat(tangkai) di bagian atas tomatnya, kondisi fisik tidak lecet atau berkerut, dan bentuk tomat yang masih beraturan. Tomat *beef* dalam *grade* ini biasanya dapat dijual di *supermarket* besar maupun *restaurant* melalui perantara *start up* Serenity Farm seperti Tani Hub, Segari, dan Pasar Now. Harga yang ditetapkan untuk penjualan tomat *beef* grade AB ini biasanya pada harga Rp11.000,00 sampai Rp17.000,00 per kg.

*Grade C* merupakan kualitas tomat terbaik kedua yang dihasilkan dari tanaman tomat *beef* saat panen. Tomat *beef grade C* ini masih bisa masuk di pasaran seperti *supermarket* dan *restaurant* hal ini dikarenakan masih adanya permintaan dari konsumen dengan kualitas yang ada pada tomat *beef grade C*. Ada pun spesifikasi dari tomat *beef* yang masuk *grade C* yaitu memiliki berat 110 gram sampai 150 gram, masih terdapat cupat (tangkai) di bagian atas tomatnya, kondisi fisik tidak lecet atau berkerut, dan bentuk tomat *beef* yang masih beraturan. Tomat *beef* dalam *grade* ini biasanya dapat dijual di *supermarket* besar maupun *restaurant* melalui perantara *start up* *Serenity Farm* seperti Tani Hub, Segari, dan Pasar Now. Harga yang ditetapkan untuk penjualan tomat *beef grade C* ini biasanya pada harga Rp6.000,00 sampai Rp12.000,00 per kg.

*Grade CN* adalah kualitas tomat yang tidak masuk dalam kategori standar dan permintaan *supermarket* maupun *restaurant*. Tomat *beef grade* ini biasanya dijual dengan menyesuaikan harga yang ada di pasar lokal. Adapun spesifikasi tomat *beef* yang masuk dalam kategori *grade CN* yaitu memiliki berat dibawah 110 gram, tidak memiliki cupat (tangkai) diatas tomat *beef*, kondisi fisik lecet atau berkerut, bentuk yang tidak beraturan, walaupun kondisi fisik tomat *beef* bagus dan tidak lecet sama sekali tapi tidak memiliki cupat (tangkai) di bagian atas tomat *beef* maka akan langsung masuk dalam kategori tomat *beef grade CN*. Perkiraan harga yang ditawarkan di pasar lokal biasanya berkisar Rp800,00 sampai Rp2.000,00 per kg. Berikut ini jumlah hasil panen dan harga dari tomat *beef* di *Serenity Farm* sebagaimana ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah hasil panen dan harga tomat *beef* berdasarkan *grade* di *Serenity Farm* tahun 2022

No	Nama komoditas	Panen 1 – 10			Panen 11 – 20			Panen 21 – 30		
		Susut (%)	Jumlah (kg)	Harga (Rp,00/kg)	Susut (%)	Jumlah (kg)	Harga (Rp,00/kg)	Susut (%)	Jumlah (%)	Harga (Rp,00)/kg
1	Tomat <i>beef grade AB</i>	60	900	11.000	55	825	11.000	45	675	11.000
2	Tomat <i>beef grade C</i>	25	375	6.000	30	450	6.000	25	375	6.000
3	Tomat <i>beef grade CN</i>	15	225	1.500	20	300	1.300	30	450	1.000

Sumber : *Serenity Farm* (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa, hasil panen komoditas tomat *beef* jumlahnya berbeda-beda disetiap panennya. Jika tanaman tomat *beef* sudah terus-menerus dipanen sampai masa produksinya sudah habis maka akan menghasilkan tomat *beef grade CN* yang banyak. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa harga jual tomat *beef grade CN* relatif lebih rendah dibandingkan dengan tomat *beef grade AB* dan C. Tomat *beef grade AB* dan C dijual ke *supermarket* dan *restaurant* sehingga harga yang ditawarkan masih sesuai. Sedangkan tomat *beef grade CN* dijual ke pasar lokal sehingga harga yang ditawarkan mengikuti penawaran pasar. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan berdampak kepada petani dan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sehingga pendapatan yang didapat tidak maksimal dikarenakan tingginya hasil panen tomat *beef grade* CN yang terjual rendah di pasar lokal.

Masalah diatas dapat diatasi dengan adanya peningkatan nilai jual pada komoditas tomat *beef grade* CN sehingga para petani tidak merasa dirugikan jika terjadi peningkatan hasil panen tomat *beef grade* CN yang nilai jualnya rendah. Cara mengatasi hal diatas adalah dengan memberikan nilai tambah (*value added*) pada komoditas tomat *beef grade* CN dengan membuat produk turunan dari komoditas tersebut. Produk turunan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual komoditas tersebut dalam bentuk produk yang siap dikonsumsi langsung oleh konsumen. Produk turunan dari tomat *beef grade* CN ini adalah keripik tomat yang nantinya akan diberi nama *tomato chips*. *Tomato chips* merupakan produk olahan dari tomat *beef* yang berbentuk keripik tomat dan dikemas dengan kemasan *standing pouch* yang menyajikan 4 varian rasa unik yaitu balado pedas manis, balado, *BBQ*, dan jagung.

*Tomato chips* dipilih sebagai produk turunan dari tomat *beef* dikarenakan berdasarkan info dari *YoutTube* Kompas TV diketahui terdapat olahan unik yang berasal dari buah tomat yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK Tegal Waru Kabupaten Malang Jawa Timur yang bernama Daomato. Berdasarkan informasi yang didapat diketahui bahwa keripik tomat ini masih terjual di sekitar daerah Tegal Waru secara *online* dan hasil penjualan keripik tomat ini dapat meningkatkan nilai jual komoditas tomat yang terjual rendah di pasaran. Hal ini dapat diartikan bahwa produk turunan ini masih unik dan belum terjual luas di pasaran sehingga dapat dikembangkan di beberapa daerah agar menjadi solusi dari permasalahan nilai jual tomat yang rendah di pasaran. Berdasarkan survei minat konsumen yang telah dilakukan diketahui bahwa produk turunan ini dipilih karena adanya permintaan dari masyarakat terhadap produk cemilan keripik tomat. Hal ini dikarenakan keripik tomat dinilai unik dan tentunya belum banyak yang mengetahui bahwa olahan tomat bisa menjadi keripik tomat.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka, tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu :

1. Merumuskan ide pemikiran untuk pendirian unit bisnis pada Serenity Farm berdasarkan analisis SWOT dan *Business Model Canvas* (BMC).
2. Menganalisis dan mengkaji perencanaan pengembangan unit bisnis pada Serenity Farm dengan analisis *Business Model Canvas* (BMC), analisis kelayakan usaha (*cashflow*), dan analisis *switching value*.

